

ABSTRAK

Fajar Supriadi NIM 1198030077 : “Kedudukan Perempuan Dalam Keluarga (Penelitian Peran Ganda Karyawan PT.Kahatex Solokan Jeruk Majalaya Bandung)”

Peran ganda merupakan salah satu fenomena yang dapat kita temui di mana-mana. Peran ganda ini terjadi ketika salah satu individu memiliki dua peran sekaligus. Peran ganda yang dialami oleh karyawan salah satunya yaitu yang terjadi pada perusahaan PT.Kahatex Majalaya diakibatkan oleh adanya dampak industrialisasi. kedudukan perempuan dalam keluarga yang memiliki lebih dari dua peran menyebabkan konsekuensi yang dihadirkan oleh hal tersebut dengan adanya fungsi-fungsi baru yang ada di dalam struktur keluarga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedudukan dalam keluarga karyawan pada perusahaan PT.Kahatex Solokan Jeruk Majalaya Bandung, serta mengetahui bagaimana tantangan yang dihadapi perempuan karyawan PT.Kahatex, dan mengetahui fungsi perempuan dalam keluarga karyawan PT.Kahatex Solokan Jeruk Majalaya Bandung.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional Robert K.Merton mengenai Fungsi Manifes dan Fungsi Laten.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu sumber datanya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul dianalisis dengan model Mills dan Haberman yakni dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah dapat diketahui bahwasanya industrialisasi mempengaruhi pola pemikiran keluarga karyawan, hal tersebut terjadi karena di dalam keluarga terdapat dua individu yang memiliki peran yang sama yakni seorang suami yang bekerja dan seorang istri yang bekerja pula. Peran perempuan dalam keluarga memiliki fungsi alternatif yang dimana merupakan konsekuensi dari lahirnya keputusan-keputusan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Keluarga, Perempuan, Peran Ganda*

ABSTRACT

Fajar Supriadi NIM 1198030077 : “Kedudukan Perempuan Dalam Keluarga (Penelitian Peran Ganda Karyawan PT.Kahatex Solokan Jeruk Majalaya Bandung)”

Dual role is a phenomenon that we can find everywhere. This dual role occurs when one individual has two roles at once. One of the dual roles experienced by female employees is what happened to the company PT. Kahatex Majalaya due to the impact of industrialization. The position of women in the family which has more than two roles causes the consequences that this brings with the existence of new functions in the family structure.

The purpose of this study was to find out how the position in the family of employees at the company PT. Kahatex Solokan Jeruk Majalaya Bandung, as well as find out how the challenges faced by female employees of PT. Kahatex, and find out the function of women in the family of employees of PT. Kahatex Solokan Jeruk Majalaya Bandung.

The theory used in this study is Robert K. Merton's structural functional theory regarding Manifest Functions and Latent Functions.

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. With data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Then the data source consists of primary data and secondary data. The collected data were analyzed using the Mills and Haberman model, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.

Based on the results of this study, it can be seen that industrialization affects the mindset of the working family, this happens because in the family there are two individuals who have the same role, namely a husband who works and a wife who also works. The role of women in the family has an alternative function which is a consequence of the decisions that have been made.

Key Word : *Family, Women, Double Burden*